

**PENGETAHUAN DAN SIKAP PENGGUNAAN OBAT
ANALGESIK BEBAS UNTUK PENGOBATAN SENDIRI PADA
MAHASISWA FAKULTAS KEDOKTERAN ANGKATAN 2012
NON REGULER UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

SKRIPSI

Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Kedokteran (S.Ked)



Oleh :

Pervinder Singh Dhevindar Singh
04101401133

**FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

2014

R.25089/25695

**PENGETAHUAN DAN SIKAP PENGGUNAAN OBAT
ANALGESIK BEBAS UNTUK PENGOBATAN SENDIRI PADA
MAHASISWA FAKULTAS KEDOKTERAN ANGKATAN 2012
NON REGULER UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

SKRIPSI

Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Kedokteran (S.Ked)

S
615.783 07
sin
P
2014
G. 1405901



Oleh :

Pervinder Singh Dhevindar Singh
04101401133

**FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

2014

HALAMAN PENGESAHAN

Sikap Dan Pengetahuan Penggunaan Obat Analgesik Bebas Untuk Pengobatan Sendiri Pada Mahasiswa Fakultas Kedokteran Angkatan 2012 Non Reguler Universitas Sriwijaya

Oleh:

Pervinder Singh Dhevindar Singh

04101401133

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Kedokteran

Palembang, 23, Januari 2014

Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya

Pembimbing I
Merangkap Penguji I

dr. Sutomo Tanzil, MSc, SpFK

NIP. 1949 1216 197503 1 001

Pembimbing II
Merangkap Penguji II

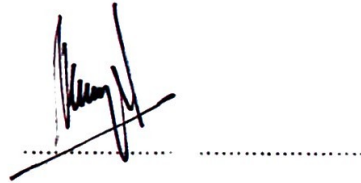
dr. Theodorus, MMedSc

NIP. 1960 0915 198903 1 005

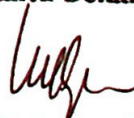
Penguji III

dr. H. Syahril Aziz, SpFK, M.Kes.

NIP. 1950 0421 197602 1 001



**Mengetahui,
Pembantu Dekan 1**



dr. Mutiara Budi Azhar, SU, MMedSc
NIP. 19520107198303 1001



PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, skripsi ini, adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapat gelar akademik (sarjana, ~~magister, dan/atau dokter~~), baik di Universitas Sriwijaya maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini, terdapat karya atau pendapat yang telah dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terjadi penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik atau sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Palembang, Januari 2014

Yang membuat pernyataan,

Pervinder Singh Dhevindar Singh

NIM 04101401133

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademik Universitas Sriwijaya, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Pervinder Singh Dhevindar Singh
NIM : 04101401133
Program Studi : Pendidikan Dokter Umum
Fakultas : Kedokteran
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya Hak Bebas Royalti Noneklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul :

Sikap Dan Pengetahuan Penggunaan Obat Analgesik Bebas Untuk Pengobatan Sendiri Pada Mahasiswa Fakultas Kedokteran Angkatan 2012 Non Reguler Universitas Sriwijaya

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneklusif ini, Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Palembang

Pada Tanggal : 28 Januari 2014

Yang Menyatakan

(Pervinder Singh Dhevindar Singh)

**PENGETAHUAN DAN SIKAP PENGGUNAAN OBAT ANALGESIK BEBAS
UNTUK PENGOBATAN SENDIRI PADA MAHASISWA FAKULTAS
KEDOKTERAN ANGKATAN 2012 NON REGULER UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

(Pervinder Singh Dhevindar Singh, 24 Januari 2014, 70 halaman)

Fakultas Kedokteran, Universitas Sriwijaya

ABSTRAK

Latar Belakang: Obat analgesik bebas merupakan obat yang digunakan secara luas tanpa memerlukan sebarang resep atau surat dari dokter. Contoh obat analgesik bebas adalah parasetamol, aspirin, asam mefanamat dll. Namun begitu, pengobatan sendiri harus disertai dengan pengetahuan yang memadai agar pengobatan sendiri bisa efektif dan aman serta efek samping dapat dihindari.

Tujuan: Penelitian ini bertujuan untuk mengukur hubungan tingkat pengetahuan dan sikap dengan penggunaan obat analgesik bebas untuk pengobatan sendiri dikalangan mahasiswa Fakultas Kedokteran Angkatan 2012 Non Reguler Universitas Sriwijaya.

Metode: Suatu penelitian analitik dengan pendekatan Cross-sectional telah dilakukan di Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya pada bulan November dan Desember tahun 2013. Terdapat 96 orang mahasiswa yang dipilih secara acak untuk dijadikan sampel. Analisis data telah dilakukan dengan menggunakan program SPSS versi 16.0.

Hasil: Dari analisis *Chi-square* didapatkan bahwa 54 orang (56,25%) memiliki tingkat pengetahuan yang kurang dan juga mempunyai sikap yang tidak mendukung terhadap penggunaan obat analgesik bebas untuk pengobatan sendiri serta cara penggunaan obat analgesik bebas yang benar juga kurang. Hasil analisis statistik menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan bermakna antara pengetahuan dan sikap dengan penggunaan obat analgesik bebas untuk pengobatan sendiri ($P=0,785$) dengan nilai *odd ratio* (2,67)

Kesimpulan: Dapat disimpulkan bahwa pengetahuan dan sikap mahasiswa Fakultas Kedokteran Angkatan 2012 Non-Reguler Universitas Sriwijaya adalah masing-masing kurang dan tidak mendukung (negatif) tentang obat analgesik bebas dan ini menyebabkan kurang baiknya penggunaan obat analgesik bebas untuk pengobatan sendiri.

Kata Kunci: *Pengetahuan, Sikap, Analgesik, Pengobatan sendiri*

KNOWLEDGE AND ATTITUDE USAGE OF FREE ANALGESIC MEDICATIONS FOR SELF TREATMENT AMONG THE STUDENTS OF THE MEDICAL FACULTY BATCH 2012 NON REGULER SRIWIJAYA UNIVERSITY

(Pervinder Singh Dhevindar Singh, 24 January 2014, 70 halaman)

Medical Faculty, Sriwijaya University

ABSTRACT

Background: Self treatment is a medication that is used to overcome minor injuries. Free analgesic medicines are medicines that are widely used freely as it does not require any medical receipts from a doctor. Examples of free analgesic medicines are parasetamol, aspirine and many more. Hence, self treatment should include sufficient knowledge of the medicine so that the self treatment is effective, safe and complications could be avoided.

Purpose: The purpose of this research is to measure the relationship between the knowledge and attitude with the usage of free analgesic medicines for self treatment among the students of the Medical Faculty Batch 2012 Non Reguler Sriwijaya University.

Method: A cross-sectional with analytic research was conducted at the Medical Faculty Of Sriwijaya University during the month of November and December. There were 96 students which were selected to be the sample in this research. The analysis of data was done by using the SPSS software version 16.0.

Result: It was found that 54 respondents (56,25%) had low knowledge as well as negative attitude towards the usage of free analgesic medicines for self treatment. From the statistical research, it was found that there were no significant relationship between knowledge and attitude with the usage of free analgesic medicines for self treatment.

Conclusion: Hence, it can be concluded that the knowledge and attitude among the students of the Medical Faculty Batch 2012 Non Reguler Sriwijaya University was low and poor respectively towards the usage of free analgesic medicines and this causes the poor usage of free analgesic medicines for self treatment.

Keywords: *Knowledge, Attitude, Analgesic, Self Treatment*

KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan kasih dan anugerah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul "Pengetahuan dan Sikap Penggunaan Obat Analgesik Bebas Untuk Pengobatan Sendiri Di Kalangan Mahasiswa Fakultas Kedokteran Angkatan 2012 Non Reguler Universitas Sriwijaya". Skripsi ini disusun dan diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh sebutan Sarjana Kedokteran (S.Ked) pada Program Studi Pendidikan Dokter Umum Fakultas Kedokteran, Universitas Sriwijaya.

Dalam penyelesaian penelitian dan penyusunan skripsi ini, penulis banyak sekali memperoleh bantuan, bimbingan, pengarahan dan saran-saran dari berbagai pihak. Untuk itu penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat :

1. Dr.Sutoino Tanzil M.Sc,SpFK selaku dosen pembimbing substansi dan dr.Theodorus M.Med Sc selaku dosen pembimbing metodologi yang telah memberikan bimbingan, masukan, kritik dan perbaikan terhadap penelitian ini.
2. Seluruh staf Administrasi FK UNSRI yang telah membantu dalam menyempurnakan tugas ini.
3. Ibu Bapa saya En.Dhevindar Singh dan Pn.Jasbir Kaur, Kakak saya, Kiranjit Kaur dan Abang saya, Harvinder Singh untuk segala motivasi dan tunjuk ajar yang telah mereka berikan selama ini.
4. Teman-Teman saya Zariif Fahim, Mohammad Areza, Vina Novin dan banyak lagi yang tidak saya sebutkan disini. Semua bantuan dan semangat yang mereka berikan akan selalu saya kenang.

Pepatah lama mengatakan "Tak ada gading yang tak retak", begitu juga penulis menyadari masih terdapat kekurangan dan kesalahan dalam pembuatan dan penyusunan skripsi ini, oleh karena itu kritik dan saran dari para pembaca yang bersifat membangun sangat diharapkan dengan tujuan agar pembuatan dan penyusunan skripsi ini di masa yang akan datang dapat menjadi lebih baik.

Palembang, Januari 2014

Penulis

Pervinder Singh DS



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL.....	iv
DAFTAR ISTILAH.....	v
BAB I. PENDAHULUAN	
1.1.Latar Belakang.....	1-3
1.2. Rumusan Masalah.....	4
1.3 Tujuan Penelitian.....	5
1.4 Manfaat Penelitian.....	6
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	
2.1. Nyeri.....	7
2.1.1. Definisi Nyeri.....	7
2.1.2. Fisiologi Nyeri.....	7-8
2.2. Analgesik	
2.2.1. Definisi Analgesik.....	9
2.2.2. Mekanisme Kerja Analgesik.....	9-11
2.3. Analgesik Non Opiod	
2.3.1. Parasetamol.....	11-15
2.3.2. Aspirin.....	15-19
2.3.3. Ibuprofen.....	19-21
2.3.4. Metampiron.....	21-23
2.4. Pengobatan Sendiri.....	24-25
2.5. Efek Samping Pengobatan Sendiri.....	25-27
2.6. Konsep Perilaku.....	27-30
2.7. Kerangka Teori.....	31

2.8. Hipotesis.....	32
BAB III. METODE PENELITIAN	
3.1. Jenis Penelitian.....	33
3.2. Waktu Dan Tempat Penelitian.....	33
3.3. Populasi Dan Sampel	
3.3.1. Populasi.....	33
3.3.2. Sampel.....	34-35
3.3.3. Cara Pengambilan Sampel.....	35
3.3.4. Kriteria Inklusi Dan Eksklusi.....	35
3.4. Variabel Penelitian.....	36
3.5. Definisi Operasional.....	37-38
3.6. Alat Dan Bahan.....	38
3.7. Alur Penelitian.....	39
3.8. Cara Pengumpulan Data.....	40
3.9. Parameter Keberhasilan.....	41-43
3.10. Rencana Cara Pengolahan Dan Analisis Data.....	43-46
3.11. Rencana Kegiatan.....	46
3.12. Anggaran Penelitian.....	47
BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	
4.1. Hasil	48-57
4.2. Pembahasan	58-63
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1. Kesimpulan.....	64-65
5.2. Saran.....	65-66
DAFTAR PUSTAKA	67-69
LAMPIRAN	70-81
HALAMAN BIODATA.....	82

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Data Karakteristik Sosiodermografi Mahasiswa FK 2012 Unsri.....	49
Tabel 2. Distribusi Frekuensi Pengetahuan Mahasiswa FK 2012 Unsri.....	51
Tabel 3. Sikap Mahasiswa FK 2012 Unsri.....	52
Tabel 4. Frekuensi Sikap Mahasiswa FK 2012 Unsri.....	54
Tabel 5. Frekuensi Penggunaan obat analgesik bebas dikalangan Mahasiswa FK 2012 Unsri.....	55
Tabel 6. Hubungan Pengetahuan Mahasiswa Dengan Penggunaan Obat Analgesik Bebas.....	56
Tabel 7. Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Pada Mahasiswa Fakultas Kedokteran Angkatan 2012 Non Reguler Universitas Sriwijaya	57

DAFTAR ISTILAH/SINGKATAN

1. OAINS – Obat Anti Inflamasi Non Steroid
2. COX – Cyclooxygenase
3. NAPQI – N-acetyl-para-benzoquinone imine (NAPBQI)
4. CO₂ – Carbon Dioksida
5. Na⁺ – Sodium
6. K⁺ – Potassium
7. Pgl₂ – Prostaglandin
8. G6PD – Glucose-6-Phosphate Dehydrogenase
9. IBD – Inflammatory Bowel Disease
10. PGE₂ – Prostaglandin E₂
11. Tukak Lambung – Luka yang terdapat pada lapisan bagian dalam dari lambung atau usus
12. PUSKESMAS – Pusat Kesehatan Masyarakat
13. WHO – World Health Organisation
14. Konvulsi – Kejang
15. Syok Anafilaktik – Keadaan alergi yang ditandai dengan penurunan tekanan darah secara tiba-tiba dan penyempitan saluran pernafasan
16. Nyeri Epigastrium – Rasa sakit yang dirasakan di daerah tengah atas perut
17. Sindrom Reye – Ditandai oleh peradangan dan pembengkakan di otak
18. OAB – Obat Analgesik Bebas
19. BKKBN – Badan Kependudukan Dan Keluarga Berencana Nasional

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Secara umumnya nyeri merupakan suatu rasa yang tidak nyaman yang bisa berat ataupun ringan. Menurut International Association for Study of Pain (IASP), nyeri adalah pengalaman perasaan emosional yang tidak menyenangkan akibat terjadinya kerusakan aktual maupun potensial, dan juga boleh menyebabkan terjadinya kerusakan. Nyeri dapat juga diekspresikan melalui proses menangis, pengutaraan, atau isyarat perilaku (Betz & Sowden, 2002).

Analgetika atau obat penghilang nyeri (pain-killer) dapat didefinisikan sebagai zat-zat yang bisa mengurangi atau menghilangkan rasa nyeri tanpa menghilangkan kesadaran seseorang. Terdapat dua tipe obat-obat analgesik yaitu analgesik tipe opiod dan analgesik tipe non opiod. Contoh analgesik opiod adalah Morfin, Tramadol dan Petidin. Obat-obat ini bekerja pada susunan saraf pusat dengan cara menekan reaksi psikis yang diakibatkan oleh perangsangan nyeri. Obat analgesik golongan ini mempunyai efek penghilang nyeri yang besar dibanding analgesic non-opiod (Rahardja, 2002)

Nyeri ringan pada beberapa keadaan seperti sakit kepala, nyeri otot, nyeri sendi, sakit gigi, dan sebagainya dapat dihilangkan dengan penggunaan obat analgesik non-opiod. Manfaat klinis yang bervariasi dari analgesik golongan ini dan batas keamanan yang luas serta efek samping yang relatif ringan menyebabkan obat ini dimasukkan ke dalam golongan obat bebas. Obat golongan ini juga mudah diperoleh oleh masyarakat umum tanpa memerlukan resep dari seseorang dokter,

obat analgesik non opioid menjadi pilihan utama masyarakat umum untuk pengobatan sendiri dibandingkan dengan obat-obat lain disebabkan kepraktisan serta harganya yang relative murah (Tripathi, 2007)

Oleh karena bila obat analgesik digunakan tidak tepat sesuai dengan aturan, terdapat banyak efek samping yang dapat terjadi. Tukak lambung dan tukak peptik merupakan efek samping paling sering akibat penggunaan obat analgesik tidak sesuai aturan. Obat anaigesik bebas yang lain seperti parasetamol, aspirin, ibuprofen dan asam mefenamat jika tidak digunakan sesuai aturan dapat menyebabkan juga dyspepsia, nyeri epigastrium, nausea, vomitus dan juga diare. Gangguan fungsi trombosit dengan akibat perpanjangan waktu perdarahan juga dapat terjadi. Bagi penderita hipertensi, obat analgesik bebas juga bisa menimbulkan efek yang negatif. Pada system syaraf pusat, obat analgesik dapat menyebabkan gangguan seperti depresi, konvulsi, nyeri kepala, rasa lelah, halusinasi, kejang dan juga sinkope jika penggunaannya tidak tepat sesuai aturan. Hasil studi Curhan dari Universitas Harvard, USA menunjukkan bahwa ada hubungan yang erat antara penggunaan obat analgesik bebas (parasetamol) dengan dosis tinggi dan penggunaan tidak teratur menyebabkan kehilangan pendengaran karena parasetamol bisa menghabiskan protein glutathione di koklea yang seharusnya berfungsi melindungi koklea dari kerusakan yang mungkin disebabkan bunyi. (Maulana.,2010)

Agar efek samping penggunaan obat analgesik bebas dapat dihindari, maka penggunaan dan sikap yang cukup mengenai lima komponen informasi yaitu bahan aktif, indikasi, aturan pakai, efek samping dan kontraindikasi dapat membantu masyarakat dalam memilih pengobatan yang sesuai dan hal ini dapat diperoleh dari brosur yang terdapat dalam kemasan obat analgesik bebas berbahasa Indonesia.

Pengobatan sendiri biasanya mengobati segala keluhan pada diri sendiri dengan obat-obat yang dibeli bebas di apotek atau toko obat atau inisiatif sendiri tanpa

nasehat dokter, yang dilakukan untuk penyakit yang tergolong ringan. Hal ini bisa dibuktikan setelah suatu penelitian yang dilakukan di Kabupaten Purwakarta dalam upaya pengobatan sendiri. Daripada hasil penelitian tersebut didapati sebanyak 23,7% masyarakat menggunakan obat bebas, 48,3% obat bebas terbatas dan 1,7% masyarakat menggunakan obat tradisional. Daripada hasil penelitian tersebut bisa disimpulkan bahwa pemilihan obat bebas dan bebas terbatas merupakan pilihan pertama (72%) dalam pengobatan sendiri. Keadaan ini juga dibantu akibat oleh hebatnya promosi-promosi yang beredar di media massa mengenai obat golongan ini.

Sejauh ini belum ada data yang benar-benar dapat menginformasikan hubungan pengetahuan dan sikap mahasiswa Fakultas Kedokteran Angkatan 2012 Non Reguler Universitas Sriwijaya terhadap penggunaan obat analgesic bebas untuk pengobatan sendiri dan mengingat efek samping penggunaan obat analgesic bebas yang cukup signifikan. Hal ini menyebabkan penelitian ini dilakukan untuk menilai hubungan pengetahuan dan sikap mahasiswa Fakultas Kedokteran Angkatan 2012 Non Reguler Universitas Sriwijaya terhadap obat analgesic bebas untuk pengobatan sendiri karena sebagai Dokter masa depan mereka harus tahu cara penggunaan sendiri obat analgesic bebas dan juga cara kerja obat tersebut.

1.2. Rumusan Masalah

Penggunaan obat analgesik yang tidak sesuai dengan aturan pakai dapat menyebabkan efek samping seperti tukak lambung, dyspepsia, reaksi allergic, syok anafilaktik, mual, vomitus, diare, gangguan trombosit, gangguan pendengaran dan lain-lain lagi. Maka dapat dirumuskan masalah seperti berikut :

1. Bagaimana pengetahuan dan sikap mahasiswa Fakultas Kedokteran Angkatan 2012 Non Reguler Universitas Sriwijaya tentang obat analgesik bebas dan penggunaannya untuk pengobatan sendiri.
2. Bagaimana hubungan antara pengetahuan dan sikap dengan penggunaan obat analgesik bebas untuk pengobatan sendiri dikalangan mahasiswa Fakultas Kedokteran Angkatan 2012 Non Reguler Universitas Sriwijaya ?

1.3. Tujuan Penelitian

1.3.1. Tujuan Umum

Mengetahui pengetahuan dan sikap dalam penggunaan obat analgesik bebas di kalangan mahasiswa Fakultas Kedokteran Angkatan 2012 Non Reguler Universitas Sriwijaya

1.3.2. Tujuan Khusus

1. Mengetahui pengetahuan mahasiswa Fakultas Kedokteran Angkatan 2012 Non Reguler Universitas Sriwijaya tentang obat analgesik bebas.
2. Mengetahui sikap mahasiswa Fakultas Kedokteran Angkatan 2012 Non Reguler Universitas Sriwijaya terhadap penggunaan obat analgesik bebas untuk pengobatan sendiri.
3. Mengetahui hubungan antara pengetahuan dan sikap dengan penggunaan obat analgesik bebas untuk pengobatan sendiri di kalangan mahasiswa Fakultas Kedokteran Angkatan 2012 Non Reguler Universitas Sriwijaya.

1.4. Manfaat Penelitian

1. Diharapkan dapat memberikan gambaran yang jelas tentang tingkat pengetahuan dan sikap penggunaan obat analgesik bebas untuk pengobatan sendiri pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Angkatan 2012 Non Reguler Universitas Sriwijaya.
2. Diharapkan dapat menjadi sarana penelitian lebih lanjut tentang tingkat pengetahuan dan sikap penggunaan obat analgesik bebas pada mahasiswa Universitas Sriwijaya yang lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistik Indonesia.Statistik Kesejahteraan Rakyat 2009. 70-91.
Majalah Ilmu Kefarmasian, Vol. II, No.3, Agustus 2008, Jakarta, p.134-144
- Dahlan M.S.2008.Statistik Untuk Kedokteran Dan Kesehatan,Edisi III Jakarta pp:83-90
- Dorland W.A.N. 2002. Kamus Kedokteran Dorland. Edisi XXIX. Jakarta : EGC,pp :1681
- Frank SK.,Barar.,2009.Danger Of Self Medication.
(<http://www.boloji.com/health/articles>)
- Foye WO., Lemke TL., Williams DA., 2007. Mefenamic Acid. Foye's Principle of Medicinal Chemistry. 6th Edition. Lippincott Williams Wilkins, USA.p. 262-267
- Ganiswara., 2008. Farmakologi dan Terapi. Edisi 4. Bagian Farmakologi Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia, Jakarta.
- Holt, G.A., dan Edwin, L.H.,1990, The Pros And Cons Of Self Medication Journals Of Pharmaceutical Technology., September/October. Pp.213-218.
- Kasl.,Stanislav & Sidney C., 2008. Health Behavior, Illness Behavior And Sick Role Behavior. Archives Of Environment Health. (Diakses November 2013)

Kimin,Azril 2009. Penyebab Pengobatan Tak Rasional. <http://www.apotekputar.com/>
(diakses 9 Desember 2013)

Maulana N., 2010. Swamedikasi Terhadap Influenza Pada Masyarakat Di Kabupaten Karanganyar. (<http://etd.eprints.ums.ac.id/7774/1/K100050155.pdf>,

Meyers FH.,. Review of Medical Pharmacology. LANGE
Medical Publications. California, p.280

Notoatmodjo, Soekidjo. 2008. Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku, Jakarta: Rineka Cipta.

Notosiswoyo M.,2006. Pengobatan Sendiri Terhadap Sakit, Demam, Batuk, Pilek, dan Pusing dengan Obat Tradisional di Pedesaan. Media Penelitian Dan Pengembangan Kesehatan (VII)

Price DD., 2002. Central and Neural Mechanisms that Interrelate Sensory and Affective Dimensions of Pain, Molecular Intervention, London

Priyanto,2008.Farmakologi Dasar Untuk Mahasiswa Keperawatan Dan Farmasi.Lenskofi. Jakarta

Qiqi., 2010. Obat-obatan Bisa Memicu Tuli.
(<http://www.ligagame.com/forum/index.php?action=printpage;topic=10291.0>,

Suryadi Y.,2005.Dasar-Dasar Ilmu Kesehatan Masyarakat.Kuliah Ilmu Kesehatan Masyarakat,Jakarta

Syaifuddin., 2009. Anatomi dan Fisiologi untuk Siswa Perawat. Edisi 2, Jakarta: ECG. p. 123-126.

Tjay TH., Rahardja K., 2002. Obat-obat Penting Khasiat, Penggunaan dan Efek-efek Sampingnya. Edisi 5. PT Elex Media Komputindo,Jakarta.

Tripathi KD., 2007.Essentials Of Medical Pharmacology.Edition 6. Unipress Publication,India

Winotopradjoko., ISO Indonesia. 2004. Volume 39. PT AKA, Jakarta. p.190-214.